

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam mengembangkan perilaku sosial religius siswa diutarakan melalui berbagai nasehat, pemberian peringatan, contoh yang baik bagi anak, serta adanya kerja sama dengan guru untuk membantu mengembangkan perilaku sosial religius yang dimiliki siswa. Dalam mengembangkan perilaku sosial religius perlu adanya bantuan dari sekoah/guru, agar dapat memudahkan orang tua dalam membentuk kepribadian pada diri siswa sejak masih anak-anak. Adanya kerja sama guru dan orangtua dalam mengembangkan perilaku prososial dikelas IV MI Negeri 5 Kabupaten Cirebon diterapkan melalui pembentukan *WhatsApp Group*, pemberian contoh atau menjadi model yang patut ditiru oleh siswa, komunikasi antara guru dan orang tua yang baik, pemberian peringatan, membimbing, mempraktekannya, memberikan arahan dari hal-hal kecil.
2. Perilaku sosial religius siswa di kelas IV MI Negeri 5 Kabupaten Cirebon sebagian sudah bagus, namun ada beberapa permasalahan yang ada terkait perilaku prososial masih tergolong rendah hanya sebagian, seperti tidak menunaikan sholat, tidak berpuasa di bulan Ramadhan, kurangnya minat dalam mengaji atau tadarus Al-Qur'an, kurangnya empati terhadap sesama, dan bertengkar dengan temannya.
3. Kendala orang tua dalam mengembangkan perilaku sosial religius siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal, yaitu teman, handphone, dan lingkungan keluarganya. Selain itu dalam kerjasama guru dan orang tua dikelas IV MI Negeri 5 Kabupaten Cirebon adalah orang tua kurang komunikatif, waktu luang yang sedikit, berbenturan dengan kegiatan orang

tua, orang tua masa bodo dengan kegiatan anak, lebih mementingkan pekerjaan dibanding anaknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di MI Negeri 5 Kabupaten Cirebon, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat membentuk dalam pelaksanaan pengembangan perilaku sosial religius siswa, antara lain:

1. Diharapkan bagi kepala sekolah hendaknya lebih sering mengadakan sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya perilaku sosial religius siswa pada kegiatan-kegiatan sehari-hari maupun disekolah.
2. Orang tua dan wali kelas lebih bekerja sama lagi dalam proses pembelajaran mengenai perilaku sosial religius siswa.
3. Untuk siswa diharapkan mempunyai perilaku sosial religius yang baik yang baik sesuai dengan nasehat dari orang tua maupun guru, agar tercipta suasana sekolah yang kondusif.

